

Apakah Teori Perilaku Terencana Relevan Mengukur Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan di Tahun Kedua Era Pandemi Covid-19?

Jarot Prasetyo¹, Anis Marjukah^{1*}, Rismanto Gatot Trisilo², Cahaya Nugrahani³, Syska Lady Sulistyowati², Anna Febrianty S⁴

¹Fakultas Ekonomi, Prodi Manajemen, Universitas Widya Dharma Klaten, Indonesia

Jalan Ki Hajar Dewantara Desa Macanan, Karanganom, Kec. Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Prodi Manajemen Perpajakan, Universitas Widya Dharma Klaten, Indonesia

Jalan Ki Hajar Dewantara Desa Macanan, Karanganom, Kec. Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, Indonesia

³Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi, Universitas Widya Dharma Klaten, Indonesia

Jalan Ki Hajar Dewantara Desa Macanan, Karanganom, Kec. Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, Indonesia

⁴Fakultas Psikologi, Universitas Widya Dharma Klaten, Indonesia

Jalan Ki Hajar Dewantara Desa Macanan, Karanganom, Kec. Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, Indonesia

Email: jarotprasetyopakje@gmail.com, anis.marjukah69@gmail.com, riesmku03@gmail.com, cahaya_nugrahani@yahoo.co.id, syskaladys@unwidha.ac.id, anna.fs@unwidha.ac.id

Email Penulis Korespondensi: anis.marjukah69@gmail.com

Submitted: 23/06/2022; Accepted: 30/06/2022; Published: 30/06/2022

Abstrak—Riset ini bertujuan menguji model apakah terdapat pengaruh usia, kemampuan akademis dan pengalaman kerja terhadap literasi keuangan serta perilaku keuangan mahasiswa Unwidha selama masa pandemi Covid-19 tahun kedua berbasis teori perilaku terencana. Model yang digunakan menggunakan uji Structural Equation Model. Disain riset dilakukan melalui metode kuantitatif. Populasi riset semua mahasiswa Unwidha yang telah memahami konsep literasi keuangan. Teknik sampling pada responden dilakukan secara purposive sampling pada 140 mahasiswa di enam Fakultas dan 16 prodi di Unwidha Klaten. Hasil uji diperoleh simpulan dari tiga peubah bebas dua peubah bebas berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan dan literasi keuangan memengaruhi perilaku keuangan. Sedangkan satu peubah bebas berupa usia tidak memengaruhi literasi keuangan. Temuan riset memberikan saran kepada pihak pemangku kepentingan terutama dosen di Unwidha untuk semakin meningkatkan kemampuan literasi keuangan mahasiswa sebagai kunci mencapai kecerdasan finansial di masa mendatang serta dilakukan riset eksperimen

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Usia, Kemampuan Akademis, Pengalaman Kerja, Perilaku, Teori Planned Behavior

Abstract—This study aims to test the model whether age, academic ability, working experience in the theory of Planned Behavior have a positive financial literacy and financial behavior of the students of Widya Dharma University during second year pandemi Covid-19. The research design was carried out using a quantitative method which explains the causal relationship between one dependent variable which is influenced by three independent variables and one mediating variable. Hypothesis testing is formulated in the model using the SEM analysis. The population in the research were all university students in the Unwidha Klaten in 6 faculties and 16 programmes of study. The sampling technique was carried out by purposive sampling as 140 respondents. The final result of the quantitative model test using AMOS statistical package shows that there is a positive influence on academic ability, working experience and financial literacy towards financial behaviors. Meanwhile, one variable in the age does not significantly influence it. Future research can expand the model through testing the students' intelligence financial by developing research designs through experimental research.

Keywords: Financial Literacy, Age, Academic Ability, Job Experience, Behavior, Theory Planned Behavior

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang telah berlangsung selama lebih dari dua tahun memberikan efek menurunnya kinerja di segala lini. Aspek kesehatan, penyebaran virus Covid-19 yang semakin cepat dengan adanya varian baru virus Delta, Omicron, BA.4 dan BA.5 yang mudah menyebar menciptakan krisis kesehatan bagi sebagian besar masyarakat. Aspek keuangan perusahaan dengan masifnya wabah, menyebabkan menurunnya keyakinan investor sehingga berakibat menurunnya kinerja sektor riil serta profitabilitas usaha. Di sisi lain terjadi meningkatnya kredit macet pada mayoritas entitas usaha yang akan meningkatkan tekanan hutang korporasi. Efek pandemi terhadap aspek ekonomi makro berakibat pada menurunnya kinerja sektor konsumsi, menurunnya investasi, menurunnya ekspor-impor serta adanya kontraksi tajam pertumbuhan ekonomi nasional yang memperlebar jurang kesenjangan pendapatan masyarakat.

Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) mikro diberlakukan Pemerintah dengan sendirinya akan menghantam perekonomian masyarakat menengah bawah. Kondisi PPKM ini akan semakin banyak masyarakat terputus sumber nafkah serta sumber ekonominya sehingga akan memperburuk indeks kemiskinan. Kebijakan ini harus tetap dilakukan oleh Pemerintah karena keselamatan dan kesehatan masyarakat merupakan tujuan utama yang lebih penting (Hardjapamengkas, 2021). Dalam kondisi pandemi terlebih jika muncul resesi, hampir semua aspek dalam kehidupan manusia membutuhkan uang. Uang tidak dapat dipisahkan dari hidup setiap individu. Uang bisa diasosiasikan dengan kebahagiaan, standar hidup maupun status sosial. Fenomena ini membuat banyak individu melupakan makna uang dalam arti sebenarnya.

Membicarakan konsep finansial literasi yang terpenting bukanlah berapa uang yang kita punya tetapi bagaimana individu berfikir bagaimana mengelola uang tersebut. Kemampuan individu sadar literasi keuangan yang bermuara pada pada perilaku keuangan mengajarkan agar individu menghargai nilai uang. Dengan menghargai nilai uang berakibat menghargai nilai hidup. Menghargai nilai uang dimulai dari hal terkecil yaitu bagaimana individu bisa berhemat, menabung dan mengelola uang dengan baik (Hamdan, Eka, Bakar, & Syathiri, 2019).

Motivasi merupakan faktor utama yang menyebabkan terjadinya perilaku. *Teori Perilaku Terencana* menyatakan bahwa motivasi dipengaruhi oleh sikap, norma subyektif dan kontrol diri (Bosnjak, Ajzen, & Schmidt, 2020). Teori Perilaku Terencana menjelaskan pentingnya niat dalam berperilaku. Teori Perilaku Terencana mengeksplorasi hubungan antara niat yang dipengaruhi sikap, norma subyektif dan kendali perilaku terpersepsi yang melingkupi individu.

Terdapat tiga variabel bebas yang harus diperhatikan dalam teori Perilaku Terencana yang dapat memengaruhi niatan berperilaku yaitu sikap/ *attitude toward behavior*, *subjective norms* dan kendali perilaku terpersepsi. Sikap dipengaruhi dua aspek yaitu kepercayaan individu tentang apa yang akan terjadi apabila individu melakukan perilaku yang diharapkan dan penilaian tentang hasil output yang berkaitan. Norma subyektif merupakan hasil dari kepercayaan seseorang tentang apa yang individu atau kelompok sosial pikir terkait perilaku yang terjadi yang dapat digabung dengan niatan untuk menyesuaikan dengan norma sosial. Hal ini menyebabkan individu berperilaku sesuai dengan norma yang diharapkan oleh lingkungan. Variabel lain yang memengaruhi motivasi adalah kendali perilaku terpersepsi yang dipengaruhi oleh kepercayaan dari faktor-faktor yang mempermudah maupun mempersulit dalam berperilaku dan seberapa besar kekuatan yang dimiliki dapat menjadi faktor yang dapat mempermudah maupun mempersulit dalam perilaku.

Literasi Keuangan terkait erat dengan manajemen keuangan dalam ranah individu. (Widayati, 2019) menjelaskan keputusan keuangan yang dilakukan individu yang mampu mengelola sisi asset dan kredit rumah tangga, mampu mengelola kelebihan dana untuk investasi akan bermuara pada kesejahteraan individu di masa mendatang. Perilaku keuangan yang sehat ditentukan oleh kemampuan individu yang mampu membuat keputusan tepat terkait manajemen keuangan rumah tangga (Chinen & Endo, 2017).

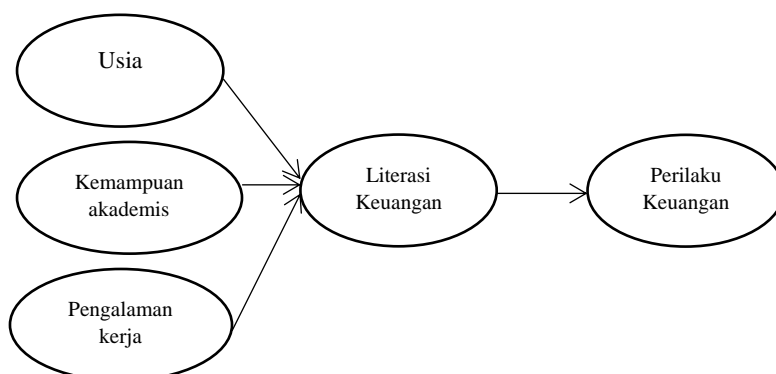
Riset (Ansong & Gyensare, 2018) menjelaskan bahwa usia dan pengalaman kerja mahasiswa Ghana memiliki korelasi signifikan dengan kemampuan finansial literasi dan perilaku keuangan mahasiswa. Riset (Hogan, 2019) membuktikan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi dan pengalaman kerja berwirausaha cukup memiliki kemampuan literasi keuangan dan perilaku keuangan lebih baik daripada mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik rendah dan pengalaman kerja singkat Teori Perilaku Terencana merupakan teori yang kokoh menguji motivasi dan perilaku. Beberapa peneliti dari Indonesia telah melakukan riset perilaku keuangan dan literasi keuangan antara lain (Dikria & Mintarti, 2018) dan (Laily, 2018). Temuan riset mereka masih memberikan hasil yang belum konsisten sehingga terbuka celahfenomena dan celah riset untuk diteliti. Operasionalisasi teori Perilaku Terencana pada karakteristik usia, pengalaman kerja sebagai wirausaha muda, pemahaman literasi keuangan dan perilaku keuangan memberikan ketertarikan peneliti untuk memakai teori tersebut pada obyek yang lebih sempit dan spesifik yaitu responden mahasiswa di lingkungan Universitas Widya Dharma Klaten. Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian adalah *Bagaimana model Teori Perilaku Terencana mampu menjelaskan kemampuan literasi keuangan mahasiswa dan perilaku keuangan mahasiswa Unwidha Klaten*.

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi civitas akademika Unwidha Klaten untuk mampu mengembangkan konsep finansial literasi dalam model pembelajaran manajemen keuangan sehingga tercipta lulusan tangguh yang memiliki pengetahuan mumpuni di bidang keuangan. Munculnya ketangguhan, kemandirian mahasiswa dan alumni merupakan program unggulan bagi Unwidha dan pamangku kepentingan untuk menciptakan daya saing lulusan. Semakin maju, mandiri dan tangguh alumni di bidang keuangan dan ekonomi semakin meningkatkan daya saing daerah. Kemandirian, ketangguhan masyarakat Klaten menghadapi pasca bencana non-alam pandemi Covid-19 akan semakin mendukung tujuan terwujudnya tatanan masyarakat di Kabupaten Klaten yang agamis, makmur, berkeadilan dan sejahtera.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Rerangka Dasar Penelitian

Rerangka model untuk meneliti hubungan tiga peubah bebas terhadap literasi keuangan dan perilaku keuangan diurai dalam gambar 1



Gambar 1. Rerangka model

Dari gambar 1 dapat diuji secara parsial pengaruh usia, kemampuan akademis, pengalaman kerja terhadap literasi keuangan dan perilaku keuangan.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang terkait dengan peubah yang diteliti. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diperoleh dari sumber yang memiliki pengetahuan cukup terkait relevansi riset. Disamping itu digunakan data sekunder berupa sumber-sumber kepustakaan, catatan, arsip dan dokumen.

Indikator peubah dependen, bebas dan pemediasi perlu dituangkan dalam butir instrumen. Dalam riset ini peubah dependen berupa perilaku keuangan. Terdapat tiga peubah bebas yaitu usia, kemampuan akademis dan pengalaman kerja. Peubah pemediasi yang diambil yaitu literasi keuangan

Perilaku keuangan meliputi sikap atau cara individu dalam mengelola keuangan individu. *Literasi keuangan* diartikan sebagai kecerdasan dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadi. Peubah ini diadaptasi dari riset (Chen & Volpe, 2018). *Usia* diukur dari umur seseorang yang diukur dengan skala rasio. *Kemampuan akademis* diukur dengan indeks prestasi mahasiswa sedangkan *pengalaman kerja* diukur dalam skala rasio seberapa lama mahasiswa telah memiliki pengalaman bekerja.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

- Untuk memperoleh informasi tentang perilaku keuangan mahasiswa, peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden seluruh mahasiswa Universitas Widya Dharma yang memahami konsep literasi keuangan
- Studi Pustaka, dilakukan untuk memperoleh data pendukung yang diperlukan.

2.4 Metode Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, metode survei digunakan sebagai alat utama. Dengan demikian tidak semua individu dalam populasi diteliti karena keterbatasan waktu, biaya dan akses. *Populasi*, dalam penelitian ini seluruh mahasiswa Unwidha yang memiliki kriteria yang disyaratkan dalam model. *Sampel*, karakteristik subyek yang dipakai sebagai sampel dalam penelitian sejumlah 120 mahasiswa.

Teknik sampling dilakukan secara *purposive sampling*. Responden yang diakses dalam penelitian adalah mahasiswi/ kelompok dewasa, dengan pertimbangan mereka telah memiliki pemahaman yang baik dalam mengukur indikator indikator yang dituangkan dalam model peubah.

2.5 Analisis Data

Dalam penelitian ini dilakukan tiga analisis berupa diskripsi data kuantitatif, uji kuantitatif kausal regresi, uji korelasi dengan beberapa modifikasi perbaikan item-item pertanyaan untuk dilakukan penyesuaian sesuai uji model (Putlely, Lesnussa, Wattimena, & Matdoan, 2021). *Software* uji model digunakan pemrograman statistik AMOS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk melihat profil responden dalam penelitian.

1. Usia responden

Distribusi responden berdasarkan usia diurai di tabel 1

Tabel 1. Distribusi usia sampel

No	Usia	Frek absolut	Frekuensi relatif
1.	18 sd 23	28	20 %
2.	24 sd 27	112	80%
Jumlah		140	100%

Dari temuan riset di tabel 1 diperoleh kategori usia responden berusia 24 sd 27 tahun (80 %) dan 18 sd 23 tahun (20 %) yang dapat diartikan mayoritas responden merupakan mahasiswa usia dewasa, mereka telah melampaui separuh masa studi sampai dengan masa akhir.

2. Kemampuan akademis

Distribusi responden berdasarkan kemampuan akademis diurai di tabel 2.

Tabel 2. Kemampuan akademis sampel

No	IPK	Frek absolut	Frekuensi relatif
1.	2.00 – 3.00	28	20 %
2.	3.01 - 3.50	84	60 %
3.	3.51- 4.00	28	20 %
Jumlah		140	100%

Dari temuan riset di tabel 2 diperoleh kategori IPK responden 2.00 - 3 (20 %) 3.01 – 3.50(60 %) dan 3.51 -4.00 (20%) yang dapat diartikan mayoritas responden 80 % merupakan mahasiswa berkemampuan akademis mumpuni dengan IPK diatas 3.00

3. Pengalaman kerja

Distribusi responden berdasarkan pengalaman kerja diurai di tabel 3

Tabel 3. Distribusi pengalaman kerja

No	Tahun	Frek absolut	Frekuensi relatif
1.	0 – 3	28	20 %
2.	3.01 – 7	112	80 %
Jumlah		140	100%

Dari temuan riset di tabel 3 diperoleh kategori mahasiswa memiliki pengalaman kerja wirausaha pendek (20%) dan pengalaman kerja wirausaha relatif panjang (80%) dapat diartikan responden mayoritas memiliki masa kerja relatif cukup panjang selama menjalani masa mahasiswa.

3.2 Uji Instrumen Penelitian

3.2.1 Uji Kesahihan

Uji kesahihan dilakukan untuk mengetahui sah tidaknya kuesioner dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukuran kesahihan dalam penelitian ini menunjukkan jumlah varians dari indikator yang diekstraksi oleh variabel/konstruk laten yang dikembangkan. Nilai *variance extract* yang dapat diterima adalah 0,50. Hasil uji kesahihan selengkapnya disajikan di Tabel 4.

Tabel 4. Uji Kesahihan

No	Peubah	Variance Extract
1.	Usia	0.61
2.	Kemampuan akademis	0.63
3.	Pengalaman kerja	0.65
4.	Literasi Finansial	0.66
5.	Perilaku Keuangan	0.77

Hasil uji kesahihan pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *variance extract* untuk seluruh peubah penelitian telah memenuhi kriteria yang disyaratkan. Disimpulkan bahwa jumlah *variance* dari indikator yang diekstraksi oleh konstruk laten telah mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

3.2.2 Uji Keandalan

Uji keandalan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya. Dalam riset ini uji keandalan menggunakan nilai *reliability construct*. Nilai keandalan minimum dari indikator peubah laten yang dapat diterima adalah 0,70. Hasil Uji Keandalan lengkap disajikan di Tabel 5.

Tabel 5. Uji Keandalan

No	Peubah	Keandalan
1.	Usia	0.83
2.	Kemampuan akademis	0.78
3.	Pengalaman kerja	0.82
4.	Literasi Finansial	0.76
5.	Perilaku Keuangan	0.77

Hasil uji keandalan di tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *reliability construct* untuk setiap peubah laten diatas 0,7. Disimpulkan setiap peubah dapat dipercaya.

3.2.3 Analisis Data

Hasil uji terhadap kelayakan model SEM diurai di tabel 6

Tabel 6. Hasil Pengujian Kelayakan *Full Model 3*

No	<i>Good of Fit Indeks</i>	<i>Cut off values</i>	Hasil	Evaluasi Model
1.	Chi square	kecil < 385.05	347.97	Baik
2.	Probability	>0.05	0.062	Baik
3.	RMSEA	<0.08	0.045	Baik
4.	GFI	>0.90	0.924	Baik
5.	AGFI	>0.90	0.911	Baik

6.	CMIN/DF	<2.00	1.387	Baik
7.	TLI	>0.95	0.981	Baik
8.	CFI	>0.95	0.965	Baik

Berdasarkan uji kelayakan model di tabel 6 hubungan kausal peubah bebas usia, pengalaman kerja, kemampuan akademis terhadap perilaku yang dimediasi oleh literasi keuangan disimpulkan model sesuai atau fit dengan data yang terlihat dari tingkat signifikansi nilai *chi-square*.

3.2.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam riset mengacu nilai *Critical Ratio* (CR) dari suatu hubungan kasualitas. Uji hipotesis penelitian disajikan lengkap di tabel 7.

Tabel 7. Uji Hipotesis

No	Std Est	Est	SE	CR	P
1. Usia -> Literasi Finansial	0.571	0.782	0.209	4.457	0.675
2. Akademis-> Literasi Finansial	0.355	0.479	0.222	2.440	0.005
3. Pengalaman kerja->Literasi Finansial	0.287	0.246	0.115	2.150	0.046
4. Literasi Finansial -> Perilaku Finansial	0.450	0.325	0.095	2.545	0.006

3.2.4.1 Uji Hipotesis 1

Parameter estimasi untuk uji usia terhadap literasi finansial di tabel 7 menunjukkan nilai CR 4.457 dengan probabilitas sebesar 0.675. Karena nilai probabilitas > 0.05 disimpulkan usia tidak berpengaruh signifikan terhadap literasi finansial.

3.2.4.2 Uji Hipotesis 2

Parameter estimasi untuk uji kemampuan akademis terhadap literasi finansial di tabel 7 menunjukkan nilai CR 2.440 dengan probabilitas sebesar 0.005. Karena nilai probabilitas < 0.05 disimpulkan kemampuan akademis berpengaruh signifikan terhadap literasi finansial.

3.2.4.3 Uji Hipotesis 3

Parameter estimasi untuk uji pengalaman kerja terhadap literasi finansial di tabel 7 menunjukkan nilai CR 2.150 dengan probabilitas sebesar 0.046. Karena nilai probabilitas < 0.05 disimpulkan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

3.2.4.4. Uji Hipotesis 4

Parameter estimasi untuk pengujian pengaruh literasi finansial terhadap perilaku finansial di tabel 7 menunjukkan nilai CR sebesar 2.545 dengan probabilitas sebesar 0.006. Karena nilai probabilitas < 0.05 disimpulkan literasi keuangan berpengaruh signifikan pada perilaku keuangan.

3.3 Pembahasan

Hasil riset yang membuktikan dua peubah bebas memengaruhi peubah mediasi dan satu peubah bebas tidak memengaruhi kemampuan finansial. Temuan riset ini bertentangan dengan riset (Laily, 2018) tetapi sejalan dengan temuan (Ansong & Gyensare, 2018) serta (Hogan, 2019). Hasil temuan ini bisa menjelaskan kemampuan literasi keuangan mahasiswa tidak ditentukan oleh usia. Mahasiswa yang memiliki kemampuan akademis mumpuni, masih berusia muda tetapi individu tersebut memiliki pengalaman kerja relatif cukup akan lebih memengaruhi literasi keuangan serta mereka memiliki keunggulan dalam perilaku keuangan yang bermuara pada kesejahteraan mahasiswa tersebut dimasa mendatang.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian disimpulkan bahwa kemampuan akademis, pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Peubah literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan satu peubah bebas usia tidak memengaruhi secara signifikan literasi keuangan. Implikasi akademis bagi lembaga pendidikan tinggi Universitas Widya Dharma harus lebih banyak memberi kuliah dan praktek literasi keuangan serta lebih banyak lagi memberikan pembelajaran manajemen keuangan dengan lebih bervariasi, sesuai dengan konteks konsep Merdeka Belajar. Munculnya aspek positif perilaku keuangan mumpuni bagi mahasiswa, dapat menjadi daya tarik institusi yang mampu menghasilkan lulusan unggul dalam kecerdasan finansial di masa mendatang.

REFERENCES

Ansong, A., & Gyensare, M. A. (2018). Determinants of University Working Students Financial Literacy at the University of Cape Coast Ghana. *International Journal of Business and Management*, 7(9).



- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The Theory of Planned Behavior: Selected Recent Advances and Applications. *The Theory of Planned Behavior: Selected Recent Advances and Applications*, 16(3), 352–356.
- Chen, H., & Volpe. (2018). An analysis of Personal Literacy among College Students. *Financial Service Review*, 7(2), 107.
- Chinen, K., & Endo. (2017). Effect Attitude and Background on Personal Finance Ability: a Student Survey in the United States. *International Journal of Management*, 29(1), 33–45.
- Dikria, O., & Mintarti, S. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi UNM. *JPE*, 9(2), 143–155.
- Hamdan, U., Eka, D., Bakar, S. W., & Syathiri, A. (2019). The Effect of Financial Literacy on University Student Consumptive Behavior: Case Study on the Economic Faculty of Sriwijaya University. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 142.
- Hardjapamengkas, E. (2021). Ini Masalah Kita, Opini. *Kompas*, p. 6.
- Hogan, E. A. . (2019). Relationship between College Students Credit Card Debt Undesirable Academic Behaviors and Cognition and Academic Performance. *College Student Journal*, 4, 55–75.
- Laily, N. . (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Jurnal Manajemen Universitas Negeri Malang*, 2(1), 33–54.
- Putlely, Z., Lesnussa, Y. A., Wattimena, A. Z., & Matdoan, M. Y. (2021). Structural Equation Modeling (SEM) untuk Mengukur Pengaruh Pelayanan, Harga dan Keselamatan terhadap Tingkat Kepuasan Pengguna Jasa Angkutan Umum selama Pandemi Covid-19 di Ambon. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 4(1).
- Widayati, I. (2019). Faktor-faktor yang Memengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Asset: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 1(1), 89–99.